PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA PT. INTER ANEKA PLASINDO

Sudaryono¹ & Efana Rahwanto²
Universitas Raharja Tangerang
sudaryono@raharja.info, efana@raharja.info2

Abstract

PT. Inter Aneka Plasindo is a company engaged in Plastic Packaging Industry, the results show that the sales process is a company that uses Microsoft Excel applications. With the implementation of data management is not optimal due to lack of distribution of data into each section, it is often the case of incompatibility between data warehouse, finance and EDP. With the development of information and communication technology, the authors propose the design of information systems based on web sales, systems that can produce information quickly, efficiently, timely and relevant and can be connected between admin, finance, warehouse and koormin, so that, can improve performance in every area. The method used in this system is the prototype method. The design of web-based information system is expected to facilitate companies to conduct promotion via the internet and administrators can manage the data items so that reporting data can be known easily, quickly, and accurately.

Keywords: Sales Information System, Web

Abstrak: PT. Inter Aneka Plasindo adalah Perusahaan yang bergerak dibidang Plastic Packaging Industry, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penjualan adalah Perusahaan yang menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dengan penerapan pengelolaan data yang tidak optimal karena kurangnya pendistribusian data ke masing-masing bagian, maka sering terjadi ketidakcocokan antara data warehouse, finance dan EDP. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, penulis mengusulkan perancangan sistem informasi penjualan berbasis web, sistem yang dapat menghasilkan informasi secara cepat, efisien, tepat waktu dan relevan dan dapat dihubungkan antara admin, finance, gudang dan koormin, sehingga, dapat meningkatkan kinerja di setiap area. Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah metode prototype. Perancangan sistem informasi berbasis web ini diharapkan dapat memudahkan perusahaan untuk melakukan promosi melalui internet dan administrator dapat mengelola data-data barang sehingga pelaporan data dapat diketahui dengan mudah, cepat, dan akurat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penjualan, Web

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini sangat diperlukan bagi setiap perusahaan ataupun instansi. Untuk mengolah informasi dibutuhkan teknologi yang tepat, karena informasi mempunyai nilai yang sangat berharga bagi suatu perusahaan ataupun instansi tersebut. Untuk meningkatkan kinerja, tiap bagian di perusahan ataupun instansi membutuhkan sistem jaringan komputer agar dapat berbagi informasi antar satu sama lain melalui jaringan tersebut.

PT. Inter Aneka Plasindo adalah perusahaan yang bergerak dibidang Plastic Packaging Industry. Dalam proses penjualan, data dicatat di form penjualan kemudian diinput menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Proses pencatatan seperti ini kurang efektif karena banyaknya jumlah buku dan pesanan yang harus diinput, sehingga sering terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam penginputan dan pencarian data yang dapat menyita waktu dalam pembuatan laporannya. Pengelolaan data penjualan juga belum optimal karena belum adanya distribusi data ke masing-masing bagian sehingga sering terjadi ketidakcocokan data antara bagian gudang, keuangan dan EDP (Edit Data Proses).

Diharapkan dengan sistem informasi ini dapat membantu dalam proses pengolahan data dan meningkatkan kinerja dari tiap bagian serta informasi yang dibutuhkan oleh setiap bagian dapat dihasilkan secara cepat dan tepat.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan langsung dan untuk mencari sumber informasi dengan melakukan evaluasi langsung terhadap masalah yang ada serta melakukan penelitian pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang diteliti. Dengan cara:

- a. Metode Observasi
- b. Wawancara (Interview)
- c. Studi Pustaka (Literature Review)

336

Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwahl

Metode Analisa

Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan yang digunakan yaitu menggunakan program Visual Paradigm for UML Enterprise Edition Versi 6.4 untuk menggambarkan use case diagram, activity diagram dan sequence diagram. Dan dalam pembuatan sistem ini penulis menggunakan Sublime Text sebagai penulisan listing program dan SQL Server sebagai database.

Metode Prototype

Pada metode ini, sistem informasi penjualan berbasis web pada PT. Inter Aneka Plasindo menggunakan beberapa software dalam mendukung perancangannya salah satunya yaitu Prototype. Prototype merupakan aplikasi software yang digunakan untuk membuat desain pada pembuatan program.

KAJIAN TEORI

1. Teori Umum

Berikut adalah beberapa definisi sistem infomasi menurut beberapa ahli, diantaranya

- a. Menurut (R. Supriati, A. S. Saputra, dan S. S. Islamiah, 2018), "Sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, intruksi) dan output (laporan, kalkulasi)".[1]
- b. Menurut (D. D. Saputra dan S. Sudarmaji, 2017) "Sistem adalah suatu bentuk jaringan kerja yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan".[2]

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan sistem adalah kumpulan bagian-bagian prosedur atau komponen subsistem yang disatukan untuk saling berkaitan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Karakteristik Sistem

Menurut (M. D. Irawan dan L. Hasni 2017) berpendapat bahwa, sistem situ dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik.[3]



Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Komponen (Components)
- b. Batasan sistem (Boundary)
- c. Lingkungan Luar Sistem (Environment)
- d. Penghubung Sistem (Interface)
- e. Masukan Sistem (Input)
- f. Pengolah Sistem (Process)
- g. Keluaran Sistem (Output)
- h. Sasaran Sistem

3. Klasifikasi Sistem

Menurut (Harfizar, Khozin Yuliana dan Muh Afiffudin, 2017), sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya:[4]

- a. Sistem Abstrak (Abstract System) dan Sistem Fisik (Physical System)
- b. Sistem alamiah dan sistem buatan
- c. Sistem Tertutup (Closed System) dan Sistem Terbuka (Open System)
- d. Sistem alamiah dan sistem buatan
- e. Sistem sederhana dan Sistem Kompleks

Sedangkan sistem yang tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan merupakan sebuah sistem yang tidak mampu bertahan jika terjadi perubahan lingkungan

4. Konsep Dasar Data dan Informasi

a. Definisi Data

 Menurut (Angga Sulchan Saputra, Bayu Kuncoro Jati dan Sumdoro Fajar Utomo, 2016) mengatakan bahwa, "Data merupakan bahan dasar yang diolah untuk dijadikan suatu informasi yang akan lebih berguna dan bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut untuk mencapai tujuan yang ditetapkan".[5]

338

2. Menurut (Nur Zeina Maya Sari, 2018), "Data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angkaangka atau huruf-huruf yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan lain-lain".[6]

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah fakta dari suatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, dapat berupa angka, huruf, simbol, gambar dan video yang perlu diolah dalam bentuk yang dapat dimengerti.

b. Definisi Informasi

- 1. Menurut (Sutabri, 2016) Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi sehingga informasi ini sangat penting dalam suatu organisasi".[7]
- 2. Menurut (M. Destiningrum and Q. J. Adrian, 2017) informasi adalah data yang telah diproses dengan suatu cara untuk memberikan arti dan memperbaiki pengambilan keputusan".[8]

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

5. Teori Khusus

a. Definisi Penjualan

Menurut (Rogi Gusrizaldi dan Eka Komalasari, 2016) "Penjualan merupakan syarat mutlak keberlangsungan suatu usaha, karena dengan penjualan maka akan didapatkan keuntungan".[9]

b. Konsep Dasar UML (Unifed Modeling Language)

Definisi UML

1) Menurut (Mamed Rofendy Manalu, 2015) "Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi,



menspesifikasikan dari sebuah sistem pengembangan software berbasis object oriented'.[10]

2) Menurut (Suendri, 2018), "Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak (software)".[11]

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *UML* adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk memvisualisasikan, menspesifikan, membangun dan membuat dokumen dari arsitektur perangkat lunak (software).

c. Tipe-tipe Diagram UML (Unifed Modeling Language)

Menurut (M. Alfin Mu'tashim, Hengky Anra, Heri Priyanto, 2020) Tipe-tipe Diagram *UML* adalah:[12]

- 1) Use Case Diagram
- 2) Activity Diagram

Notasi yang digunakan dalam activity diagram adalah sebagai berikut:

- a) Activity
- b) Transaction
- c) Decision
- d) Syncronitation Bars
- e) Activity Diagram
- f) Sequance Diagram

Dalam sequance diagram terdapat 2 model, yaitu:

- 1. Actor, untuk menggambarkan pengguna sistem.
- 2. Lifeline, untuk menggambarkan kelas dan objek
- g) Class Diagram

d. Tujuan UML (Unifed Modeling Language)

Menurut EF Wati dan AA Kusumo dalam Jurnal Informatika Vol.5 No.1 (2016:25), "Tujuan pengunaan *UML* antara lain yaitu memberikan model yang siap



pakai, bahasa pemodelan visual yang ekspresif untuk mengembangkan sistem dan yang dapat saling menukar model dengan mudah dan dimengerti secara umum".[13]

- Memberikan bahasa pemodelan yang bebas dari berbagai bahasa pemrograman dan proses rekayasa.
- 2) Menyatukan praktek-praktek terbaik yang terdapat dalam pemodelan.

e. Konsep Dasar Perancangan Sistem

Definisi Perancangan Sistem

Menurut (Fergie Joanda Kaunang, 2016) "Perancangan sistem adalah tahapan dari siklus pengembangan sistem yang dapat didefinisikan sebagai tahap pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk".[14]

f. Konsep Dasar Web

Definisi Web

Website diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik brsifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaring-jaringan halaman.[15]

g. Konsep Database

Definisi Database

- 1) Menurut Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, Maman, dan Jaka Suwita (2020) mendefinisikan bahwa "Database adalah sebuah struktur yang umumnya dikategorikan dalam 2 hal: sebuah database flat dan sebuah database relasional. Database relasional lebih disukai karena lebih masuk akal dibandingkan database flat".[16]
- 2) Menurut (Anisah dan Melati Suci Mayasari, 2016) mengatakan bahwa "*Database* adalah kumpulan data yang teintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari". [17]

h. Konsep Dasar XAMPP

Menurut (Randi V. Palit, Yaulie D.Y. Rindengan, ST.,MM.,MSc., dan Arie S.M. Lumenta, ST., MT. 2015) "XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl". [18]

i. Definisi MySQL

Menurut (Rachmat Agusli, Sutarman, dan Suhendri, 2017) "MySQL adalah Software Relation Database Management System (RDBMS) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dan dapat diakses oleh banyak user (multi-user) dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (multi-threaded)".[19]

j. Personal Home Page (PHP)

Menurut (Aris, Indah Puspita sari, Desi Artriyani, dan Tia Cahya restiqi, 2016) "PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman yang dinamis (up to date). Hanya dapat dijalankan menggunakan web server, misal: Apache."[20]

- 1) Kode *PHP* diletakan dan dijalankan di web server
- 2) Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses database, seperti: MySQL
- 3) Oracle merupakan software yang bersifat open source
- 4) Gratis untuk didownload dan digunakan
- 5) Memiliki sifat *multiplatform* artinya dapat dijalan menggunakan sistem operasi apapun, seperti : *Linux*, *Unix*, *Windows*

k. Definisi Analisa SWOT

Analisa SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor

342

itulah yang membentuk akronim SWOT (strength, weaknesses, opportunities, dan threats). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

PEMBAHASAN

Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan sistem yang berjalan, diketahui bahwa sistem yang lama masih berupa sistem yang belum dapat memenuhi kebutuhan didalam pengolahan data secara cepat dan tepat. Setelah kebutuhan sistem diketahui, langkah selanjutnya adalah perancangan design sistem usulan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak didapat dari sistem yang ada.

Untuk menganalisa sistem yang diusulkan, pada peneliti ini digunakan Software Visual Paradigm for UML 8.0. Enterprise Edition untuk menggambarkan Use Case Diagram, Squence Diagram dan Class Diagram.

Prosedur Sistem Usulan

- 1. Admin Penjualan
 - a. Melakukan Log-in
 - b. Menampilkan home
 - c. Melakukan monitoring penjualan
 - d. Menampilkan laporan
 - e. Print
 - f. Log-out

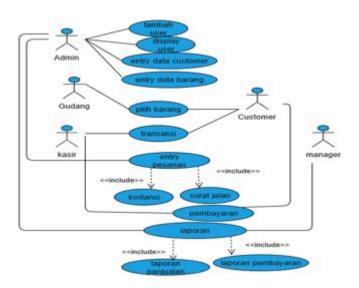
2. Finance

- a. Melakukan Log-in
- b. Menampilkan home
- c. Menampilkan monitoring penjualan

- d. Print
- e. Log-out

Use Case Diagram yang diusulkan

Dapat dijelaskan *use case diagram* diatas pada saat ini terdiri dari 5 *actor* yaitu: admin, gudang, kasir, customer dan manager. Dan juga mempunyai 2 *behavior* atau kebiasaan diantaranya yaitu:



Gambar 1

1. Master Data, dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

Use Case: tambah user, display user, entry data customer, entry data barang.

Actor: Admin Skenario: Admin melakukan tambah user jika ada user lain yang mengakses system tersebut, kemudian mendisplay user, dan admin melakukan tambah data customer, dan tambah data barang.

2. Transaksi, dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

Use Case: pilih barang, transaksi, entry pesanan, cetak kwitansi dan surat jalan, melakukan pembayaran, membuat laporan, report laporan penjualan dan laporan pembayaran. Actor: Admin, gudang, kasir, customer dan manager Skenario: Customer memilih barang, bagian gudang melihat daftar barang tersedia untuk dijual, kemudian bagian admin mengentri pesanan dan mencetak surat jalan dan

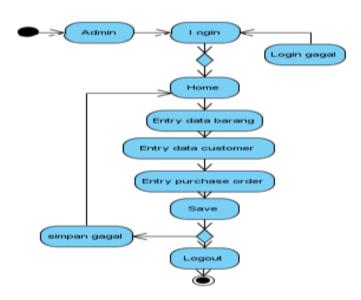
344

kwitansi, kasir menerima pembayaran dari customer, admin membuat laporan dan diserahkan ke manager.

Activity diagram yang diusulkan

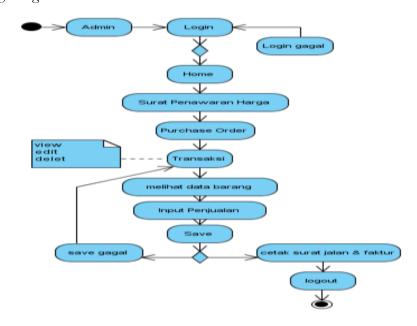
1. Activity Diagran Master Data

Activity diagram sistem untuk master data yang diusulkan saat ini, yaitu sebagai berikut:



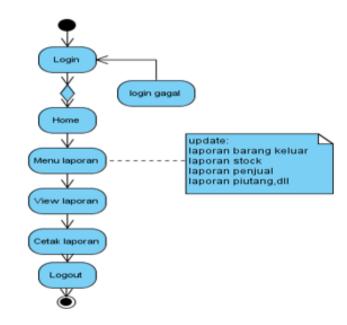
Gambar 2

2. Activity Diagram Transaksi

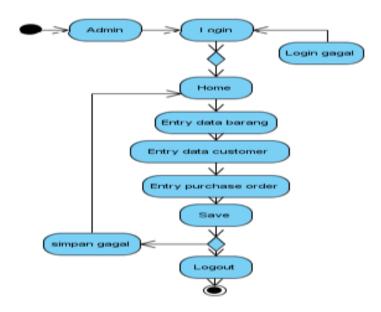


Gambar 3

3. Activity diagram untuk Prosedur Laporan



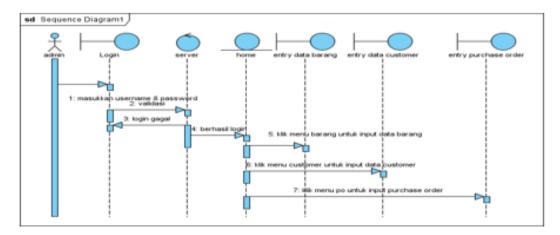
Gambar 4



Gambar 5

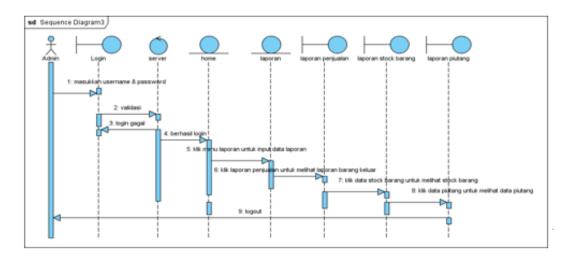
Sequence diagram yang diusulkan

Sequence diagram master data



Gambar 6

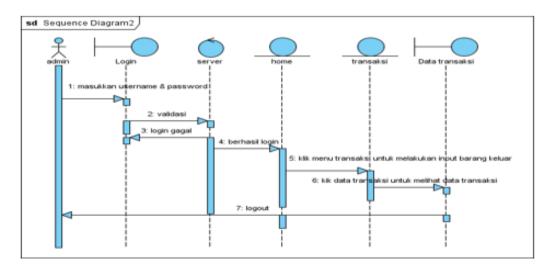
Sequence diagram prosedur transaksi



Gambar 7

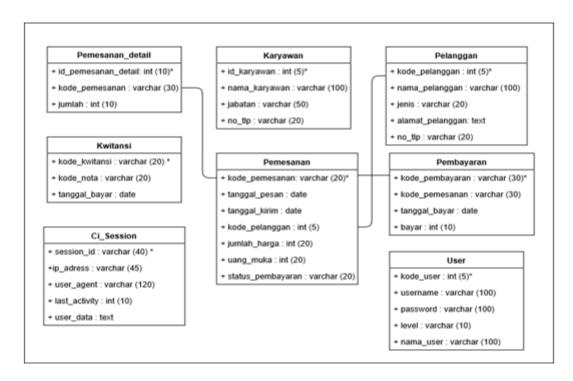


Sequence diagram prosedur pembuatan laporan



Gambar 8

Class diagram yang diusulkan



Gambar 9

Sudaryono & Efana Rahwanto

Berdasarkan Class diagram yang diusulkan untuk sistem informasi penjualan PT. Inter

Aneka Plasindo terdapat 8 (delapan) class, yaitu: pemesanan detail, karyawan,

pelanggan, kwitansi, ci_session, pemesanan, pembayaran, dan user.

Konfigurasi sistem usulan

Perangkat keras yang dibutuhkan oleh sistem adalah suatu unit personal komputer.

Perangkat keras yang diusulkan ini dibuat berdasarkan kebutuhan sistem saat ini dan

antisipasi kebutuhan di masa yang datang. Konfigurasi yang dibutuhkan pada design

sistem yang diusulkan, yaitu:

Spesifikasi Perangkat Keras

Processor: Intel Core i5

Monitor: HP14"

Mouse: Optical

RAM: 2 GB

Harddisk: 500 GB

Keyboard: Compatible Ps2

Printer: HP M177Fw

UPS (Uninterrupuble Power Suply)

Aplikasi yang digunakan

Di dalam membuat analisa program, penulis menggunakan komputer dengan

spesifiasi perangkat lunak (software) sebagai berikut:

Microsoft Windows 7 Ultimate

Mozilla Firefox

XAMPP

Sublime Text

Visual Paradigm for UML 6.4 Enterprise Edition

AAA Logo 2008

Moqup.com

PHP

Estimasi biaya

Agar terlaksananya penelitian ini dengan baik, lancar dan sesuai dengan target yang direncanakan sesuai dengan jadwal penelitian, maka diperlukan dana yang dapat menunjang seluruh kegiatannya diperkirakan sebagai-berikut:

Tabel 1

No	Uraian Kegiatan	Vol	Harga Satuan	Biaya
1	Pengumpulan & analisis data			
	Analisis data		50.000	50.000
	Identifikasi & Requerement		150.000	150.000
	Les desain & programming		1.500.000	1.500.000
				1.700.000
2	Perjalanan			
	Biaya transport	30 hari	30.000	900.000
				900.000
3	Biaya lain-lain			
	Photo copy referensi	1 paket	50.000	50.000
	Tinta printer	1 paket	200.000	200.000
	Kertas A4	2 rim	35.000	70.000
	Internet		200.000	200.000
	Laporan penyelesaian tugas	2 buku	50.000	100.000
				620.000
	Jumlah Biaya			3.220.000

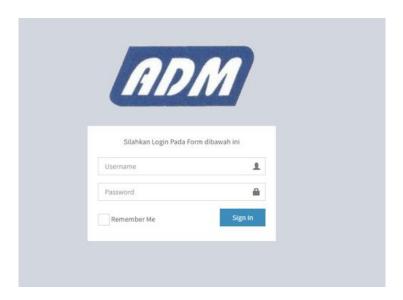
Implementasi yang diusulkan

a. Tampilan Login

Tampilan *login* merupakan langkah utama dalam mengimplementasikan program yang telah dibuat, dengan catatan mengisi *username* dan *password* secara benar. Tampilan *login* ini berfungsi agar sistem hanya dapat diakses oleh orang tertentu (bukan sembarang orang). Berikut ini merupakan tampilan *login* yang ditunjukkan:

350

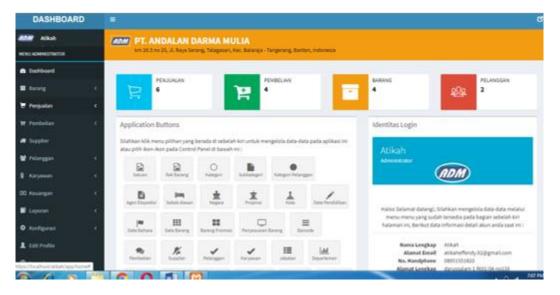
Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwahl



Gambar 10

b. Tampilan Dashboard

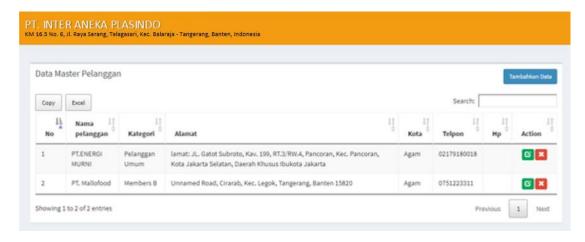
Berikut merupakan tampilan menu dashboard yang ditunjukan:



Gambar 11

c. Tampilan Menu Data Pelanggan

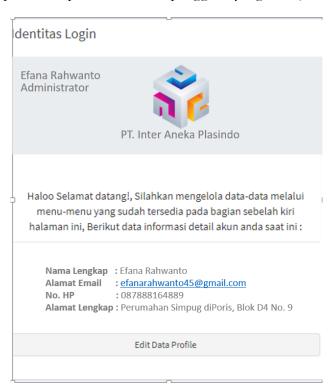
Berikut ini merupakan tampilan menu data pelanggan yang ditunjukkan:



Gambar 12

Tampilan Menu Data Pengguna

Berikut ini merupakan tampilan menu data pengguna yang ditunjukkan:



Gambar 13



Tampilan Menu Pemesanan

Tampilan menu data pemesanan merupakan menu untuk menginput data pemesanan atau penjualan.



Gambar 14

Tampilan Menu Belum Lunas

Tampilan menu belum lunas merupakan menu untuk mengetahui atau monitoring piutang dagang.



Gambar 15

Spesifikasi Perangkat Keras

a. Processor : Intel Core i5

b. Monitor: HP14"

c. Mouse : Optical

d. RAM: 2 GB

e. HD: 500 GB

f. Keyboard: Compatible Ps2

g. Printer: HP M177Fw

h. UPS (Uninterrupuble Power Suply)

Aplikasi Yang Digunakan

Di dalam membuat analisa program, penulis menggunakan komputer dengan spesifiasi perangkat lunak (software) sebagai berikut:

- a. Microsoft Windows 7 Ultimate
- b. Google Chrome
- c. XAMPP
- d. Sublime Text
- e. Visual Paradigm for UML 6.4 Enterprise Edition
- f. Moqup.com
- g. PHP

Hak Akses

Untuk mengoperasikan atau mengolah data hanya dapat dilakukan oleh 3 (tiga) orang, yaitu:

- a. Admin yang bertugas sebagai admin penjualan pada PT. Inter Aneka Plasindo
- b. User yang menggantikan admin jika admin sedang tidak ada
- c. Finance yang memimpin PT. Inter Aneka Plasindo

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisa yang dilakukan penulis, perancangan sistem informasi penjualan pada PT. Inter Aneka Plasindo yang sedang berjalan masih manual. Laporan yang disajikan masih manual

354

Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwahl

dan untuk mendapatkan informasi data penjualan membutuhkan waktu yang lama karena belum ada integritas data yang mengakibatkan waktu pengolahan data tidak efektif. Berdasarkan dari analisa yang telah dilakukan pada PT. Inter Aneka Plasindo, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Untuk menjawab rumusan masalah, maka penulis mendapatkan hasil:

- 1. Sistem informasi penjualan yang berjalan saat ini masih menggunakan tulisan tangan dan pencatatan pesanan/orderan dan laporan masih menggunakan Microsoft Excel dan bisa saja terjadi kesalahan, data hilang dan *human error*.
- 2. Kendala atau permasalahan pada sistem informasi penjualan di PT. Inter Aneka Plasindo tidak adanya sistem informasi terkomputerisasi. Dalam proses pengolahan data penjualan saat ini pada PT. Inter Aneka Plasindo masih harus melewati beberapa proses yang lama sehingga proses laporan belum dapat memberikan laporan yang cepat dan sering terjadi ketidakakuratan.
- 3. Menciptakan suatu sistem yang mampu membantu perusahaan dalam mengurangi tingkat kerugian waktu. Untuk mengetahui dan lebih memahami sistem informasi penjualan yang saat ini digunakan ada divisi penjualan dan finance PT. Inter Aneka Plasindo. Mempermudah user dalam mengaplikasikan penjualan dan pembelian serta pembuatan laporan. Merancang sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan user secara efektif dan efisien. Untuk meminimalisir kesalahan dan membuat laporan yang lebih efektif maka di rancang sebuah program terkomputerisasi menggunakan metode pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor), database MySQL dan Sublime text untuk pembuatan aplikasi, dengan koneksi XAMPP yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan user secara efektif dan efisien guna meningkatkan mutu pengolahan data dan laporan. Maka dengan adanya sistem terkomputerisasi:
 - a. Pemesanan dan pembayaran yang dilakukan customer dapat disimpan dengan baik dan terorganisir.
 - b. Pencarian data lebih cepat dan mudah.



c. Penjualan barang dan status pembayaran *customer* termonitor dengan melihat dan memperbarui status pesanan. finance dapat membuat dan melakukan penagihan pesanan yang telah dilakukan pengiriman dengan cepat dan tepat sehingga tidak ada penagihan yang terlewat.

Saran

Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

- 1. Melakukan pelatihan *(training)* secara bersama-sama terutama kepada staf-staf yang berhubungan langsung dengan sistem komputerisasi.
- 2. Perlu meningkatkan ketelitian dari user agar dapat meminimalisasi *human error* sehingga informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Supriati, A. S. Saputra, and S. S. Islamiah, "Aplikasi Sistem Pengiriman Barang Ekspor Berbasis Web Pada Pt Tuntex Garment Indonesia Tangerang Guna Meningkatkan Mutu Proses Pengiriman Ekspor Barang," *SENSI J.*, vol. 4, no. 1, pp. 88–102, 2018, doi: 10.33050/sensi.v4i1.717.
- [2] D. D. Saputra and S. Sudarmaji, "Pemodelan Sistem Aplikasi Pengolahan Data Pasien Pada Rumah Sakit Islam Kota Metro Lampung," *MIKROTIK J. Manaj. Inform.*, vol. 7, no. 1, 2017, [Online]. Available: https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/559/399.
- [3] M. D. Irawan and L. Hasni, "Sistem Penggajian Karyawan Pada Lkp Grace Education Center," *JurTI (JURNAL Teknol. INFORMASI)*, vol. 1, no. 2, pp. 125–136, 2018, doi: 10.31227/osf.io/bupme.
- [4] K. Yuliana and M. Afiffudin, "Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai," *Peranc. Sist. Inf. Pendataan Karyawan Pada Perusah. Jasa Berbas. We*, vol. 3, no. 2, pp. 190–207, 2017.
- [5] A. S. Saputra, B. K. Jati, and S. F. Utomo, "Aplikasi Analisa Masalah Mesin Motor Bebek Menggunakan Metode Backward Chaining," pp. 6–7, 2016.
- [6] N. Z. Maya Sari, "Pengaruh Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle), Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Pt Len Industri Persero-Bumn Industri Strategis di Indonesia)," *Sosiohumanitas*, vol. 20, no. 2, pp. 39–53, 2018, doi: 10.36555/sosiohumanitas.v20i2.110.
- [7] T. Sutabri, "Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi," 2017.
- [8] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter

356

- Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)," *J. Teknoinfo*, vol. 11, no. 2, p. 30, 2017, doi: 10.33365/jti.v11i2.24.
- [9] R. Gusrizaldi and E. Komalasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan," *J. Valuta*, vol. 2, no. 2, pp. 286–303, 2016, doi: 10.1207/s15327914nc5502_1.
- [10] M. R. Manalu, "Implementasi Sistem Informasi Penyewaan Mobil pada Cv. Btn Padang Bulan dengan Metode Waterfall," *J. Mantik Penusa*, vol. 18, no. 2, pp. 34–43, 2015.
- [11] Suendri, "Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan)," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2018, [Online]. Available: http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/algoritma/article/download/3148/1871.
- [12] M. A. Mu'tashim, H. Anra, and H. Priyanto, "Sistem Layanan Pengaduan Masyarakat pada Balai Besar POM Kota Pontianak Berbasis Mobile," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 1, p. 98, 2020, doi: 10.26418/justin.v8i1.38165.
- [13] E. F. Wati and A. A. Kusumo, "Penerapan metode unified modeling language (UML) berbasis desktop pada sistem pengolahan kas kecil studi kasus pada PT indo mada yasa tangerang," *J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–36, 2016, [Online].

 Available: https://journal.unsika.ac.id/index.php/syntax/article/view/699.
- [14] erma tita, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 124–130, 2016.
- [15] M. H. Aziz, "Perancangan Desain Website Sebagai Salah Satu Media Promosi the Cobbler Yogyakarta," *J. Tugas Akhir*, pp. 1–22, 2017.
- [16] I. English, C. Di, C. Tangerang, D. Dido, J. Tj, and J. Suwita, "Mahasiswa STMIK Insan Pembangunan Dosen STMIK Insan Pembangunan pengaplikasian Sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Mas? dan membuat Sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Mas? 3 . Bagaimana cara menerapkan Sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Mas?," vol. 8, no. 1, 2020.
- [17] A. Anisah and M. S. Mayasari, "Desain Database Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Selective English Course," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 1, p. 183, 2016, doi: 10.24176/simet.v7i1.503.
- [18] R. V Palit, Y. D. Y. Rindengan, and A. S. M. Lumenta, "Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat Gmim Bukit Moria Malalayang," *J. Tek. Elektro dan Komput.*, vol. 4, no. 7, pp. 1–7, 2015, doi: 10.35793/jtek.4.7.2015.10458.
- [19] R. Agusli, Sutarman, and Suhendri, "Sistem Pakar Identifikasi Tipe Kepribadian Karyawan Menggunakan Metode Certainty Factor," *J. Ilm. Tek.*



- *Inf.*, vol. 7, no. 1, p. 22, 2017, [Online]. Available: https://stmikglobal.ac.id/journal/index.php/sisfotek/article/view/127/124.
- [20] Aris, I. P. Sari, D. Artriyani, and T. C. Restiqi, "Desain Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Secara Online Pada PT. Ultinet Indonesia," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2016*, no. Februari, pp. 1–6, 2016.

358

Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwahl